

## ABSTRAK

### Analisis Kontrastif *Gitaigo Itami* (Perasaan Sakit) dalam Bahasa Jepang dengan Bahasa Sunda

Nesa Agustina

1002682

Di dalam bahasa Jepang terdapat mimesis yang merupakan bahasa yang mengungkapkan tindakan, meniru suatu keadaan, benda, atau emosi yang dilakukan, dirasakan makhluk hidup dan tidak berhubungan dengan bunyi. Bahasa yang menirukan suatu keadaan ini disebut *gitaigo*. *Gitaigo* ini berfungsi untuk menggambarkan suatu keadaan menjadi lebih hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya ilmu kebahasaan bahasa Jepang dan bahasa Sunda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana penggunaan *gitaigo itami* dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda, mendeskripsikan persamaan dan perbedaan *gitaigo*, serta mengetahui fungsi dan makna pemakaian *gitaigo* yang menunjukkan perasaan sakit kedua bahasa tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kontrastif dengan mengumpulkan data-data yang relevan mengenai *gitaigo* yang menunjukkan perasaan sakit dalam berbagai buku, novel, artikel dan website yang relevan, meneliti fonestemis bahasa Sunda serta mengadakan wawancara kepada sumber yang dapat dipercaya mengenai kosakata ini, meneliti setiap kata dengan cara deskriptif, lalu mengkontrastifkan unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa Jepang dengan bahasa Sunda secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya *gitaigo* dalam percakapan sehari-hari. Makna *gitaigo itami* dalam bahasa Jepang memiliki banyak kesamaan dengan bahasa Sunda, diantara lain berfungsi untuk menyatakan verba (kegiatan), makna perubahan dan intensitas kegiatan. Dari 19 kata yang diteliti, terdapat makna yang berpadanan 16 kosakata, yang terdiri dari *gangan* dengan *jejedudan*, *zukizuki* dengan *nyanyautan*, *zukizuki* dengan *cecenutan*, *kurakura* dengan *lengleangan*, *kirikiri* dengan *ceceletitan*, *shikushiku* dengan *jejeletitan*, *zokuzoku* dengan *ngadég-dég*, *chikuchiku* dengan *jejeletotan* dan *jejeletétan*. Selain itu, terdapat 3 buah kosakata yang tidak memiliki padanan kata, diantaranya *hirihiri* dan *mukamuka* dalam *gitaigo* bahasa Jepang serta *dungdég* dalam fonestemik bahasa Sunda. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti karena garapannya masih luas dan memiliki manfaat bagi para pembelajar bahasa Jepang.

Nesa Agustina, 2014

*Analisis kontrastif gitaigo itami ( perasaan sakit ) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci : *Gitaigo, Itami*, Mimesis, Fonestemik

## ABSTRACT

Contrastive Analysis of *Gitaigo Itami* (Pain) in Japanese with Sundanese

Nesa Agustina

1002682

In the Japanese language there is a mimetic which express an action, simulating a situation, object, or emotion, perceived living things and not related with a tone. In the Japanese language, a language that simulated a condition called *gitaigo*. Although *gitaigo* is brief but it powerful and the function of *gitaigo* is to illustrate a situation becomes more alive.

This research aims to enrich the science of Japanese language and Sundanese language which is used in daily life. Moreover, to know how to use a *gitaigo itami* in Japanese and Sundanese, describe similarities and differences of *gitaigo*, and also to know the function and meaning of *gitaigo* usage that shows pain both of that languages.

The method which is used in this research is descriptive contrastive analysis method to collect a relevant data concerning the *gitaigo* that show pain in a variety of books, novels, articles and relevant websites, researching a fonestemis in Sundanese and make an interviews to reliable sources regarding this vocabulary, researching each word in a descriptive way, then contrastive it elements that contained in Japanese with Sundanese descriptively.

The results of this research show the importance of *gitaigo* in daily conversation. *Gitaigo itami* meaning in Japanese has a lot similarity with Sundanese, among other functions to declare a verbs (activities), change meaning and intensity of activity. From the 19 words studied , there is a meaning that corresponds with 16 vocabulary, which consists of *gangan* with *jejedudan*, *zukizuki* with *nyanyautan*, *zukizuki* with *cecenutan*, *kurakura* with *lenglangan*, *Kirikiri* with *ceceletitan*, *shikushiku* with *jejeletitan*, *zokuzoku* with *ngadég-deg*, *chikuchiku* with *jejeletotan* and *jejeletétan*. In addition, there are 3 pieces of vocabulary that has no equivalent word, such as *hirihiri* and *mukamuka* in Japanese *gitaigo* and *dungdég* in Sundanese fonestemik. This research should be followed up because it can still widespread and has a advantages for Japanese learners.

Keywords: *Gitaigo, Itami*, Mimetic, Fonestemic

Nesa Agustina, 2014

*Analisis kontrastif gitaigo itami ( perasaan sakit ) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# 『スンダ語と日本語の痛みを表す擬態語の対照分析』

ネサ・アグスティナ  
1002682

## 要旨

日本語で、ミメチックは無生物や色々な人の表情を表す語、状態様子、それは音声に無関係である。物事の状態や様子などを感覚的に表現の真似る語は擬態語という。擬態語の機能は現実の状態を表すためである。

本研究では、日常の会話で日本語とスンダ語の言語学の知識を向上するためであるのに対し、スンダ語における擬態語と日本語の擬態語とどう違うかを明らかにし、痛みを表す擬態語の意味と使用の機能を調査するためである。

本研究の方法はデスクリプト法を使用した。調査法は文献調査<sup>ぶんけん</sup>し、インタビューを行った。またさらに、スンダ語におけるフォネステミックを日本語の擬態語に対象とし、どういうことが似ているのかをデスクリプト法で分析した。

本研究の結果は、会話の中で擬態語が重要であることが分かった。日本語の、痛みを表す擬態語とスンダ語におけるものがよく似ている。特に、動詞を表すもの、変化を表すもの、インテンシティの活動である。日本語の痛みを表す擬態語の19のうち、16がスンダ語のフォネステミックと似ているものが<sup>かくにん</sup>確認できた。すなわち、*gangan* と *jejedudan*, *zukizuki* と *nyanyautan*, *zukizuki* と *cecenutan*, *kurakura* と *lenglangan*, *kirikiri* と *ceceletitan*, *shikushiku* と *jejeletitan*, *zokuzoku* と *ngadég-dég*, *chikuchiku* と *jejeletotan* と *jejeletétan* である。

キーワード : 擬態語、痛み、ミメチック、フォネステミック

Nesa Agustina, 2014

*Analisis kontrastif gitaigo itami ( perasaan sakit ) dalam bahasa Jepang dengan bahasa sunda*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu